

GAMBARAN PENGETAHUAN HUBUNGAN KONDISI RONGGA MULUT DENGAN KONDISI SISTEMIK

**(Kajian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Angkatan 2023 Universitas Sriwijaya)**

SKRIPSI



Oleh:

**Masita Nabilah Salsabil
04031282126045**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

GAMBARAN PENGETAHUAN HUBUNGAN KONDISI RONGGA MULUT DENGAN KONDISI SISTEMIK

**(Kajian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Angkatan 2023 Universitas Sriwijaya)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Masita Nabilah Salsabil
04031282126045**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN HUBUNGAN KONDISI
RONGGA MULUT DENGAN KONDISI SISTEMIK
(Kajian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Angkatan 2023 Universitas Sriwijaya)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Juni 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



**drg. Pudji Handayani, Sp.PM
NIP. 198411042018032001**

Dosen Pembimbing II



drg. Hema Awalia, MPH

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN HUBUNGAN KONDISI RONGGA MULUT DENGAN KONDISI SISTEMIK (Kajian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2023 Universitas Sriwijaya)

Disusun oleh:
Masita Nabilah Salsabil
04031282126045

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 11 Juni 2025
Yang terdiri dari:**

Dosen Pembimbing I


drg. Pudji Handayani, Sp.PM
NIP. 198411042018032001

Dosen Pembimbing II


drg. Hema Awalia, MPH

Penguji


drg. Trisnawaty K. M.Biomed
NIP. 198603172013104201



Mengetahui
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Masita Nabilah Salsabil
04031282126045

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Mustahil Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal”

Karya ini kupersembahkan untuk semua yang kusebut rumah: orang-orang tersayang yang menjadi nyala dalam setiap langkah. Inilah buah dari perjalanan panjang, dari langkah yang tak selalu mudah, namun selalu penuh harap, kusulam dengan cinta dan keyakinan—sebuah awal yang kuharap menjadi pintu menuju keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi “Gambaran Pengetahuan Hubungan Kondisi Rongga Mulut dengan Kondisi Sistemik (Kajian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2023 Universitas Sriwijaya)” guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) di Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan pengarah, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Allah SWT, atas izin dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi.
2. Mama ku tercinta, Lena, sumber kekuatan dalam diam, tempat pulang di setiap langkahku.
3. Ayah dan Bunda, Meilan Dahari dan Ria Beura, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, semangat, doa serta nasehat sepanjang perjalanan ini.
4. Abang dan adik-adik ku, M. Hamzah Raihan Pasha, M. Carstenz Afdhall, dan Medinah Qory Az Zahra, pelipur lelah dan penguat langkah di setiap hariku.
5. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan.
6. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Dr. H. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed.
7. Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes.
8. Dosen pembimbing I, drg. Pudji Handayani, Sp.PM, yang selalu meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik, drg. Hema Awalia, MPH yang bersedia membimbing, memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
10. Dosen penguji, drg. Trisnawaty K., M.Biomed, atas kesediaannya untuk menguji, membimbing dan memberikan masukan serta saran yang membangun kepada penulis sehingga menyempurnakan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staf pengajar di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

12. Seluruh staf tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus kelengkapan administrasi selama pembuatan skripsi.
13. Sahabatku tersayang, Nova Asti Ramadini, Putri Ayu Wulandari, dan M. Faitullah Maqbul, yang tiada hentinya memberikan perhatian, semangat, dukungan, dan canda tawa.
14. Sahabat seperjuanganku, Fira Az Zahra, yang telah memberikan doa, dukungan, serta selalu menemani sejak masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan tercinta, Salsabila Fauza Rahima, Alda Tri Wahyuni, dan seluruh teman-teman angkatan 2021 (Keluarga Besar Astadontia) yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kerja sama yang baik pada masa perkuliahan.
16. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya, yang telah bersedia membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
17. Semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi pada saat masa perkuliahan di kedokteran gigi Universitas Sriwijaya dan pada saat pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. *Last but not least*, untuk diriku sendiri—yang tak pernah menyerah, *you've been great for getting this far. Someday you'll find that you are brighter than the star; just be strong, just be brave, and be sure.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga dengan ini penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyampaian kata-kata, maupun penulisan pada skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi yang membacanya. Aamiin

Palembang, Juni 2025



Penulis
Masita Nabilah Salsabil

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hubungan Kondisi Rongga Mulut dengan Kondisi Sistemik.....	5
2.1.1 <i>Cleft Lip and Palate</i>	6
2.1.2 Mikrognatia dan Makrognatia.....	9
2.1.3 Kandidiasis Oral.....	10
2.1.4 Oral Ulser.....	13
2.1.5 Leukoplakia.....	16
2.1.6 <i>Ludwig Angina</i>	18
2.1.7 Infeksi Parotitis	19
2.1.8 Karies	20
2.1.9 Infeksi Gingiva.....	21
2.1.10 Makrostomia dan Mikrostomia.....	21

2.1.11	Glositis	22
2.2	Pengetahuan	24
BAB 3 METODE PENELITIAN		26
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.2.1	Waktu Penelitian	26
3.2.2	Tempat Penelitian.....	26
3.3	Subjek Penelitian	26
3.3.1	Populasi Penelitian.....	26
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	27
3.4.1	Kriteria Inklusi	27
3.4.2	Kriteria Eksklusi	27
3.5	Variabel Penelitian	27
3.6	Kerangka Konsep.....	27
3.7	Definisi Operasional	28
3.8	Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.9	Prosedur Penelitian	30
3.10	Pengelolaan Data	31
3.11	Analisis Data.....	31
3.12	Alur Penelitian	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.2	Pembahasan.....	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....		40
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Materi dan Capaian Kemampuan Mahasiswa	6
Tabel 2. Populasi Penelitian	26
Tabel 3. Definisi Operasional	28
Tabel 4. Kuesioner Pengetahuan	29
Tabel 5. Distribusi Jawaban Benar Responden dalam Kuesioner	34
Tabel 6. Gambaran Pengetahuan Responden	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Variabilitas <i>Cleft Lip and Palate</i> : (a) Normal, (b) <i>Cleft lip</i> unilateral yang meluas ke hidung, (c) <i>Cleft</i> unilateral yang melibatkan bibir dan alveolus yang meluas ke foramen insisivus, (d) <i>Cleft</i> bilateral yang melibatkan bibir dan alveolus, (e) <i>Cleft palate</i> yang terisolasi, (f) <i>Cleft palate</i> dikombinasikan dengan <i>cleft lip</i> unilateral, dan (g) <i>Cleft lip and palate complete</i>	8
Gambar 2. <i>Oral thrush</i> dengan Lesi Putih dan Merah	11
Gambar 3. <i>Erythematous Candidiasis</i> pada Pasien HIV	12
Gambar 4. Angular <i>Cheilitis</i> Bilateral	13
Gambar 5. Ulser Kronik pada Lateral Lidah	14
Gambar 6. <i>Aphthous Ulceration</i>	15
Gambar 7. Lesi Palatal pada Infeksi Herpes Zoster	16
Gambar 8. Leukoplakia Verukosa Proliferatif	18
Gambar 9. Infeksi Parotitis disertai Edema dan Eritema.....	19
Gambar 10. Atrofi Glositis	23
Gambar 11. <i>Glossitis Moller-hunter</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Etik Penelitian.....	42
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	43
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	44
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	46
Lampiran 5. Hasil Statistik.....	47
Lampiran 6. Absensi Bimbingan Skripsi.....	48

**GAMBARAN PENGETAHUAN HUBUNGAN KONDISI
RONGGA MULUT DENGAN KONDISI SISTEMIK**
(Kajian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Angkatan 2023 Universitas Sriwijaya)

Masita Nabilah Salsabil
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Terdapat hubungan antara kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik, apabila terjadi gangguan pada sistem tubuh maka akan berdampak buruk pula pada rongga mulut, begitu pula sebaliknya. Pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter mengenai hubungan tersebut penting untuk membantu dalam diagnosis dan perawatan multidisiplin yang baik. **Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya. **Metode:** Penelitian deskriptif studi *cross sectional* yang melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya. Instrumen penelitian berupa kuesioner *google form* yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang berisi 20 pertanyaan tertutup dengan skala Guttman. **Hasil:** Diperoleh data 90% responden (218 orang) dengan hasil *pre test* 97,7% responden berpengetahuan sangat baik dan 2,3% berpengetahuan baik, sedangkan pada *post test* 98,6% berpengetahuan sangat baik dan 1,4% berpengetahuan baik. **Kesimpulan:** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya sudah memahami hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik. **Kata Kunci:** Mahasiswa kedokteran, manifestasi oral, pengetahuan

***OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF THE RELATIONSHIP
BETWEEN ORAL CAVITY CONDITIONS AND
SYSTEMIC CONDITIONS
(Study on Students of Sriwijaya University
Medical Student Class of 2023)***

**Masita Nabilah Salsabil
Dentistry, Faculty of Medicine
Sriwijaya University**

ABSTRACT

Background: There is a relationship between the condition of the oral cavity and systemic conditions, if there is a disorder in the body system, it will also have a bad impact on the oral cavity, and vice versa. The knowledge of medical students regarding these relationships is important to help in diagnosis and multidisciplinary treatment. **Objective:** To determine the level of knowledge about the relationship between oral cavity conditions and systemic conditions in Sriwijaya University medical students class of 2023. **Methods:** Descriptive research of a cross sectional study involving Sriwijaya University medical students class of 2023. The research instrument was in the form of a google form questionnaire adapted from previous research which contained 20 closed-ended questions on the Guttman scale. **Results:** Data was obtained from 90% of respondents (218 people) with pre test results of 97.7% of respondents were very knowledgeable and 2.3% were knowledgeable, while in the post test 98.6% were very knowledgeable and 1.4% were knowledgeable. **Conclusion:** Sriwijaya University medicine students class of 2023 already understand the relationship between oral cavity conditions and systemic conditions. **Keyword:** Knowledge, medical students, oral manifestations

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah hipotesis diberikan oleh Hippocrates (460-377 SM) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kesehatan secara umum dengan kesehatan mulut.¹ Pemeliharaan kesehatan mulut menjadi bagian integral dari pemeliharaan kesehatan secara umum yang baik, apabila terjadi gangguan pada sistem tubuh maka akan berdampak buruk pula pada rongga mulut, begitu pula sebaliknya.²

World Health Organization (WHO) telah melaporkan sekitar 200 penyakit sistemik telah bermanifestasi pada rongga mulut.³ Beberapa penelitian telah melaporkan hubungan antara penyakit mulut dan berbagai penyakit sistemik termasuk diabetes melitus, gangguan kekebalan tubuh, defisiensi nutrisi, osteoporosis, hasil kehamilan yang buruk, HIV, dan penyakit paru. Pasien yang memiliki kesehatan mulut yang buruk dapat mengalami nyeri akut dan kronis, komplikasi pada kehamilan dan persalinan, kontrol diabetes yang kurang efektif, dan risiko penyakit kardiovaskular yang lebih tinggi.^{4,5}

Kondisi rongga mulut seperti *cleft palate* dan makrogнатia tidak hanya mempengaruhi fungsi oral, tetapi juga dapat berkontribusi pada masalah kesehatan sistemik yang lebih luas, termasuk gangguan pernapasan dan nutrisi. Dalam beberapa kasus, manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut dapat menjadi kunci diagnosis terhadap kondisi sistemik yang mendasarinya.¹ Pasien dengan gangguan sistem kekebalan tubuh, lesi oral mungkin menjadi salah satu tanda awal

terjadinya infeksi. Tanda-tanda oral ini dapat menjadi indikasi pertama adanya penyakit sistemik, sehingga mengidentifikasi kondisi oral dapat memungkinkan diagnosis, pengobatan dini, dan dapat berkontribusi pada perawatan multidisiplin yang lebih baik sehingga memberikan dampak positif pada kualitas hidup pasien.⁵

Pentingnya pengetahuan mengenai hubungan tersebut menjadi semakin relevan di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, yang diharapkan dapat mengintegrasikan pemahaman tentang kesehatan rongga mulut dalam praktik klinis. Materi pembelajaran tersebut akan didapatkan pada blok digestif. Blok digestif merupakan blok yang membahas mengenai organ sistem pencernaan. Pada pembelajaran blok ini mahasiswa akan mendapatkan *Information Technology* (IT) salah satu nya adalah mengenai kelainan gigi dan mulut. Pada IT tersebut, mahasiswa akan mempelajari hubungan antara kondisi sistemik dan rongga mulut, sehingga penting bagi seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter untuk mempelajari serta memahami lebih lanjut mengenai hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sartika dkk. tentang pengetahuan penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik karies gigi yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran Universitas Islam Bandung dengan jumlah responden sebanyak 155 orang yang diperoleh hasil sebanyak 68,4% responden berpengetahuan kurang, 22,6% berpengetahuan sedang, dan 9% berpengetahuan baik.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti Siregar dkk. yang membandingkan tingkat pengetahuan tentang hubungan kondisi rongga mulut dengan penyakit sistemik pada mahasiswa kedokteran gigi dan kedokteran umum

yang diperoleh hasil pengetahuan mahasiswa kedokteran sebanyak 77,14% berpengetahuan baik, 18,57% berpengetahuan cukup, dan 4,29% berpengetahuan kurang.⁷ Sejauh ini, belum terdapat penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan hubungan kondisi rongga mulut dengan sistemik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2023 Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisa tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter mengenai hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik.

2. Mengevaluasi pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter mengenai pentingnya deteksi dini kondisi oral sebagai indikasi suatu penyakit sistemik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang kedokteran, khususnya mengenai hubungan kondisi rongga mulut terhadap kondisi sistemik.
2. Memperkaya literatur yang berkaitan dengan interaksi antara kesehatan mulut dengan kondisi sistemik.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi para pengajar untuk memperbaiki metode pembelajaran mengenai hubungan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik yang efektif, mudah dipahami, dan diingat oleh mahasiswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menilai wawasan para calon dokter umum mengenai pentingnya pengetahuan kondisi rongga mulut dengan kondisi sistemik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran calon dokter umum mengenai hubungan kondisi sistemik dengan kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jadhav P, Malothu S, Anand P, et al. Oral health knowledge, attitude and practices among medical students. *Int J Health Sci (Qassim)*. Published online June 30, 2022:1414-1423.
2. Vijayabala GS, Patil AB, Mohanavalli S, Rathinam VAJ, Ellampalli H. Oral Health Awareness among Undergraduate Medical Students and Interns. *Journal of Dental Research and Review*. 2022;9(2):118-125.
3. Mian FI, Hamza SA, Wahid A, Bokhari SAH. Medical and Dental Practitioners' Awareness about Oral-Systemic Disease Connections. *Journal of The Pakistan Dental Association*. 2018;26(4):151-157.
4. Gill SA, Quinonez RB, Deutchman M, et al. Integrating Oral Health into Health Professions School Curricula. *Med Educ Online*. 2022;27(1).
5. Hassona Y, Salim NA, Tarboush N, et al. Knowledge about oral manifestations of systemic diseases among medical and dental students from Jordan: An interdisciplinary educational gap. *Special Care in Dentistry*. 2022;42(4):383-389.
6. Tanti Sartika I, Dewi Indi Astuti R, Dokter P, Kedokteran F. Tingkat Pengetahuan Penyebaran Infeksi Dan Manifestasi Sistemik Karies Gigi Mahasiswa Kedokteran Unisba.
7. Siregar D, Marbun AH, Refwita NN, Khairima N, Jannah M. Knowledge Study of the Oral Cavity and Systemic Diseases of Dentistry and Medical Students. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 2023;8(1):31-36.
8. Newman, Michael G., Takei, et al. *Newman and Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. Elsevier; 2019.
9. Hupp J, Tucker M, Ellis E. *Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery* - James Hupp, Myron Tucker, Edward Ellis - 7th Edition (2018) 721 Pp., 7th ed.; 2018.
10. Regezi, Joseph A. *Oral pathology : clinical pathologic correlations*. In: *Oral Pathology*. 6th ed. Elsevier; 2012:i-iii.
11. Ketua Konsil Kedokteran Indonesia. *Keputusan Konsil Kedokteran Nomor 193 Tahun 2024 Standar Pendidikan Profesi Indonesia*.; 2024.
12. Andersson L, Kahnberg KE, Pogrel MA. *Essentials of Oral and Maxillofacial Surgery*. Wiley-Blackwell; 2010.
13. Rakosi T, Jonas I, Graber TM,. *Color Atlas of Dental Medicine, Orthodontic Diagnosis*. (Thieme Med. Pub.Inc, ed.).
14. Martyn Cobourne, Andrew DiBiase. *Handbook of Orthodontics*. 2 ed. (Elsevier, ed.); 2016.
15. Scully C. *Oral and Maxillofacial Medicine: The Basis of Diagnosis and Treatment*.; 2016.
16. Millsop JW, Fazel N. Oral candidiasis. *Clin Dermatol*. 2016;34(4):487-494.
17. Georgieva I. Candidiasis-Oral Manifestations: A Literature Review. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 2021;10(9):568-571.

18. Lu SY. Oral candidosis: Pathophysiology and best practice for diagnosis, classification, and successful management. *Journal of Fungi*. 2021;7(7).
19. Glick M. *Burket's Oral Medicine*. 12th ed. People's Medical Publishing Home-USA; 2015.
20. Minhas S, Sajjad A, Kashif M, Taj F, Waddani H Al, Khurshid Z. Oral ulcers presentation in systemic diseases: An update. *Open Access Maced J Med Sci*. 2019;7(19):3341-3347.
21. Odell EW. *Cawson's Essentials of Oral Pathology and Oral Medicine*. 9th ed. Elsevier; 2017.
22. Edwina A. M. Kidd. *Essentials of Dental Caries: The Disease and Its Management*. 3rd ed. Oxford University Press; 2010.
23. Mount GJ, Hume WR, Ngo HC, Wolff MS. *Preservation and Restoration of Tooth Structure*. 3rd ed. Wiley-Blackwell; 2016.
24. Reddy, Shantipriya. *Essentials of Clinical Periodontology and Periodontics*. Jaypee Brothers Medical Publishers Ltd; 2011.
25. Alaa Sharabi AF, Winters Affiliations R. Glossitis Continuing Education Activity.
26. Chiang CP, Chang JYF, Wang YP, Wu YH, Wu YC, Sun A. Atrophic glossitis: Etiology, serum autoantibodies, anemia, hematinic deficiencies, hyperhomocysteinemia, and management. *Journal of the Formosan Medical Association*. 2020;119(4):774-780.
27. Ishizuka K, Katayama K, Ohira Y. Moeller-Hunter glossitis. *BMJ Case Rep*. 2022;15(8).
28. Ivoš A, Matošić A, Gradiški IP, Orlović I. The effects of alcohol on oral health, A review. *Archives of psychiatry research*. 2019;55(1):61-70.
29. Chusniah Rachmawati W, Promosi Kesehatan Dan Mk.
30. Petrauskiene S, Mushayev H, Zemgulyte G, Narbutaite J. Oral Health Awareness among International Dental and Medical Students at Lithuanian University of Health Sciences: a Cross-Sectional Study. *J Oral Maxillofac Res*. 2019;10(4).
31. Monrouxe L V., Chandratilake M, Chen J, et al. Medical Students' and Trainees' Country-By-Gender Profiles: Hofstede's Cultural Dimensions Across Sixteen Diverse Countries. *Front Med (Lausanne)*. 2022;8.
32. Sahni P, Jasuja VR, Punyani SR. Assessment of oral manifestations of systemic health related knowledge of medical students pursuing internship programme at a tertiary health care centre. *J Oral Biol Craniofac Res*. 2024;14(3):307-311.
33. Bowling NA, Huang JL, Bragg CB, Khazon S, Liu M, Blackmore CE. Who Cares and Who Is Careless? Insufficient Effort Responding as a Reflection of Respondent Personality. *J Pers Soc Psychol*. 2016;111:218-229.
34. Maidiana. Penelitian Survey. *Alacrity : Journal of Education*. 2021;1(2).